

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang diperoleh berdasarkan kaidah-kaidah tertentu sesuai dengan kriteria data yang valid, sehingga kebenaran objektif dalam sebuah penelitian dapat dicapai (Arikunto, 2006). Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Assalafiyah, Jl. Kyai Masduqi, Mlangi, Sawahan, Nologirto, Gampir, Sleman, selama bulan Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

Dalam menentukan metode penentuan sampel dibutuhkan teknik-teknik penentuan sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dikarenakan semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Paul, 2005, hal. 225). Dalam penentuan sampel ada dua;

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian penelitian (Zuriah 2006). Menurut (Cooper & Emory, 1995) Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Menurut (Sugiyono 2007) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan Dalam penelitian ini adalah siswa Aliyah Assalafiyyah Mlangi Yogyakarta mulai dari kelas (X, XI, XII) sebanyak 100 orang maka populasi adalah seluruh siswa Aliyah Assalafiyyah Mlangi Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Minimal pengambilan sampel terdiri dari 5% dari jumlah populasi. adalah bagian dari populasi (Zuriah,2006). Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik penarikan *probability sampling* dengan menggunakan *cluster*. menurut Sugiyono (2007) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Maka dari itu sampel yang di maksud adalah siswa aliyah Assalafiyyah Mlangi Yogyakarta, adapun jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 100 siswa terdiri dari kelas X,XI,XII.

D. Sumber Data

Suryabrata (2010,hal.38) Seperti telah disebutkan, kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya. Kalau alat pengambil datanya cukup realibel dan valid, maka datanya juga akan cukup realibel dan valid. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitasnya dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan realibel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder berupa:

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R& D, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang diisi oleh para siswa aliyah dari sebuah instansi.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R& D, 2013). Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder peneliti didapat dari profil perusahaan, informasi dari perusahaan yang terkait dengan penelitian, dan data-data yang mendukung.

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008). Menurut (Nazir 2011) variabel penelitian adalah variabel yang umumnya nyata, dapat dimengerti, diraba, dan dapat dilihat, sehingga kurang menimbulkan keraguan akan maknanya.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Bungin, 2006).

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Sikap

Pondok Pesantren Aliyah Assalafiyyah memiliki sikap yang mempengaruhi untuk berwirausaha

b. Norma Subjektif

Setiap siswa memiliki Motivasi untuk berwirausaha, dan memiliki ketertarikan untuk berwirausaha

c. Kontrol Perilaku

Setiap individu memiliki fasilitas dan waktu untuk melakukan perilaku itu atau memiliki persepsi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat siswa aliyah Assalafiyyah Mlangi untuk menjadi wirausaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menyebar kuesioner yang disebarkan kepada siswa aliyah Assalafiyyah dan wawancara kepada kepala sekolah dan siswa. Menurut (Sugiyono 2007) Koesioner merupakan teeknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu koesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Koesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos,atau internet.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari

responden yang lebih mendalam.(Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R& D, 2013). Peneliti memilih teknik wawancara karena dengan maksud untuk mengetahui atau menggali informasi lebih dalam dari terwawancara dan terwawancara hanya bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

1) Skala pengukuran Data

Pengukuran merupakan proses mapping sebuah aspek ke dalam aspek yang lain berdasar aturan tertentu. Proses mapping ini selalu disertai proses koding/memberi tanda dari jawaban responden. Salah satu tipe jawaban responden tersebut merupakan jawaban tertutup/pilihan. Pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban tertutup ini, jenis jawabannya dapat kita golongan kedalam skala. Salah satu jenis skala yang banyak digunakan pada penelitian sosial adalah skala likert. Skala likert sesungguhnya merupakan skala kualitatif katagorik atau ordinal, namun sering kali diperlakukan sebagai skala interval. Sesuai dengan jenis skalanya yang ordinal maka operasi aritmatika tidak dapat dilakukan, karena skala ordinal sebenarnya bukan angka atau rasio. Label yang biasanya ada pada skala likert, dan dipilih oleh peneliti, ada kecenderungan untuk mempengaruhi jawaban responden, kemudian informasi bisa saja hilang atau ter *diskrupsi* karena terbatasnya alternatif jawaban. Problem-problem yang muncul terhadap kesalahan atas penggunaan skala ordinal (terutama likert), dapat dengan mudah dihilangkan dengan menggunakan *continuos rating scale*(Nugroho 2015).

Menurut Nugroho (2015) *Continuos rating scale* merupakan skala kualitatif dan termasuk skala rasio, karena skala rasio (angka) maka semua operasi artimatika dapat dilakukan tanpa kendala termasuk ketika menggunakan analisis SEM. Seperti kita ketahui bersama analisis SEM, terutama *estimasi maximum likelihood* membutuhkan prasyarat data dengan skala interval atau rasio. Berdasar pertimbangan-pertimbangan di atas,

instrumen penelitian ini menggunakan jawaban yang bertipe *continuos rating scale*. Skala jenis ini merupakan skala dengan dua alternatif jawaban yang saling bertolak belakang atau *bipolar*, misalnya tidak setuju dengan sangat setuju, tidak yakin dengan sangat yakin, senang dengan sedih dsb. Skala *bipolar* merupakan skala yang tepat untuk digunakan pada penelitian sikap dan perilaku.

Skala *continuos rating scale* merupakan skala dengan nilai angka 1 sampai 10 sebagian peneliti menggunakan skala 10 sampai dengan 100. Responden diminta mencoret/memberi tanda pada angka/nilai yang dianggap mewakili.

Contoh:

No	Item	Jawaban
1	Menggunakan Bank Syariah akan menjadi ide yang bijaksana	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ←————→ Tidak Setuju setuju sangat

2) Kuesioner

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008). Menurut (Subiyanto, 1998, hal. 62) Kuesioner atau angket dilakukan dengan meminta informasi dari responden mengenai sesuatu masalah yang disampaikan dengan sukarela. Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan terbuka.

2. Studi Pustaka

Penelitian ini mengambil dari beberapa buku, jurnal, literatur-literatur yang relevan dengan topik pembahasan agar dapat digunakan untuk memperkuat teori dan hipotesis.

G. Variabel yang digunakan

Terdapat beberapa variabel yang digunakan penyusun sebagai landasan untuk memudahkan penyusun dalam menganalisis hasil penelitian, variabel tersebut adalah :

1. Sikap

Variabel ini digunakan untuk mengetahui apakah sikap sangat berpengaruh terhadap Minat untuk berwirausaha

2. Norma Subjektif

Variabel ini diteliti guna mengetahui apakah keyakinan individu mengenai harapan orang-orang disekitarnya, baik perorangan maupun kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku berwirausaha.

3. Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku sebagai variabel yang digunakan untuk mengetahui apakah pasilitas dan waktu yang dimiliki individu sangat berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan atau memulai suatu usaha.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk membantu yang memiliki peran sangat penting untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan melalui penyebaran kuesioner dengan pemberian angket berupa daftar pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk kemudian dijawab oleh responden. Selanjutnya dilakukan analisis jawaban responden menggunakan skala interval berupa skala *continuous rating scale* (skala bertingkat) yang digunakan untuk mengukur sikap, gejala atau fenomena sosial seperti

ekonomi, kepuasan pelanggan, dan sebagainya. Alternatif jawaban yang digunakan dalam skala ini saling bertolak belakang (bipolar) misalnya setuju dengan tidak setuju.

Angka yang digunakan dalam skala ini adalah 1-10. Responden diminta untuk memberikan tanda $\surd$ (Ceklis) pada kolom angka yang dianggap mewakili, yaitu:



